

ABSTRAK

Nama : Muammar Khadafi
Program Studi : Pascasarjana Magister Kenotariatan
Judul : Implementasi Hukum Prinsip Mengenali Pengguna Jasa

Dilaksanakan Notaris Terhadap Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan Melalui Aplikasi Go-Aml Berdasarkan Peraturan Ppatk Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Mencurigakan Melalui Aplikasi Go-Aml Bagi Profesi

Prinsip mengenali Pengguna Jasa diterapkan dalam jabatan notaris dalam rangka melaksanakan ketentuan Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2010 dan Permenkumham No 9 Tahun 2017, yang mana Notaris wajib menerapkan prinsip mengenali pengguna jasa. Prinsip Mengenali Pengguna Jasa bagi Notaris merupakan bagian dari upaya adanya penggunaan jasa notaris oleh para pelaku TPPU dengan melakukan identifikasi, verifikasi dan pemantauan identitas serta dokumen pada pengguna jasa Notaris. Dilibatkannya notaris sebagai pihak pelapor dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang memunculkan kewajiban baru bagi notaris untuk menerapkan prinsip mengenali pengguna jasa dan melaporkan setiap transaksi yang dinilai mencurigakan kepada Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan, Pelaporan yang dilakukan notaris dilaksanakan melalui aplikasi yang telah dibuat oleh PPATK yakni aplikasi Go-AML aplikasi, pelaksanaan aplikasi Go-AML bagi notaris diatur berdasarkan peraturan PPATK Nomor 3 Tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis terkait implementasi hukum prinsip mengenali pengguna jasa dalam hal untuk mencegah Tindakan TPPU dan Tipikor didalam pelaksanaan tugas jabatan notaris dan untuk menganalisis pelaksanaan laporan transaksi keuangan mencurigakan berdasarkan ketentuan peraturan PPATK Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Aplikasi Go-AML. Pada peneliatan ini digunakan pendekatan yuridis normatif. Hasil dari peneliain ini yaitu pelaksanaan tugas jabatan notaris dalam prinsip mengenali pengguna jasa yakni tidak melanggar ketentuan dari pasal 16 ayat 1 huruf (f) Undang – Undang jabatan notaris bahwa pelaksanaan prinsip mengenali pengguna jasa melahirkan kepastian hukum dan perlindungan hukum bagi notaris dan aplikasi Go-AML dinilai memiliki keunggulan dalam kemudahan dan sistem keamanan yang dilaporkan oleh pelapor melalui aplikasi tersebut dari aplikasi sebelumnya yang dikeluarkan oleh PPATK yakni GRIPS.

Kata Kunci : Notaris, Prinsip Mengenali Pengguna Jasa, Transaksi Keuangan Mencurigakan, Aplikasi Go-AML

ABSTRAK

Name : Muammar Khadafi

Study Program : Pascasarjana Magister Kenotariatan

Title : *Implementation of law principle of Customer Due*

Diligence by Notary of Suspicious Financial Transaction through Go-AML Application Base on PPATK Rules Number 3 Year 2021 Regarding The Procedure For Submitting Suspicious Reports Through The Go-Aml Application For Professionals Profession

Implementation of law principle of Customer Due is applied in the position of notary in order to implement the provisions of Law No. 8 of 2010 and Permenkumham No. 9 of 2017, which requires notaries to apply the principle of Customer Due, principle of Customer Due for notary is part of the effort to detect the use of notary services by money laundering offenses perpetrators by identifying, verifying and monitoring the identity and documents of notary service users. The involvement of a notary public as a reporting party in order to prevent and eradicate of the crime of money laundering raises a dilemma, The notary is given a new obligation to apply customer due diligence and report any suspicious transaction to the financial transaction analysis reporting center Reporting by notaries is carried out through an application that has been made by PPATK, namely the Go-AML application, the implementation of the Go-AML application for notaries is regulated based on PPATK regulation Number 3 of 2021. The purpose of this study is to analyze the legal implementation of the principle of Customer Due in terms of preventing money laundering and corruption crime of the duties of a notary position and to analyze the implementation of suspicious financial transaction reports based on the provisions of PPATK regulation Number 3 of 2021 Go-AML Application Implementation. This research uses a normative juridical approach. The result of this research is that the implementation of the duties of the office of a notary in the principle of recognizing service users does not violate the provisions of article 16 paragraph 1 letter (f) of the Law on the office of a notary that the implementation of the principle of recognizing service users creates legal certainty and legal protection for notaries and the Go-AML application is considered to have advantages in the convenience and security system reported by the reporter through the application from the previous application issued by PPATK, namely GRIPS.

Keyword : Notary, principle of Customer Due, Suspicious Financial Transaction, Go-AML Application